

**ANALISIS STRUKTURAL PADA BAGIAN PERTAMA  
KONSERTO BIOLA, OP.64 DALAM E MINOR  
KARYA FELIX MENDELSSOHN**

**TUGAS AKHIR  
Program Studi S1 Seni Musik**



**Oleh:**

**Themy Maleakhi Abrahams**

**NIM. 1211792013**

**Semester Genap 2016/2017**

**JURUSAN MUSIK**

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2017**

**ANALISIS STRUKTURAL PADA BAGIAN PERTAMA  
KONSERTO BIOLA, OP.64 DALAM E MINOR  
KARYA FELIX MENDELSSOHN**

**Oleh:**

**Themy Maleakhi Abrahams**

**NIM. 1211792013**



**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri  
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik  
dengan Minat Utama: Pertunjukan**

**Diajukan kepada**

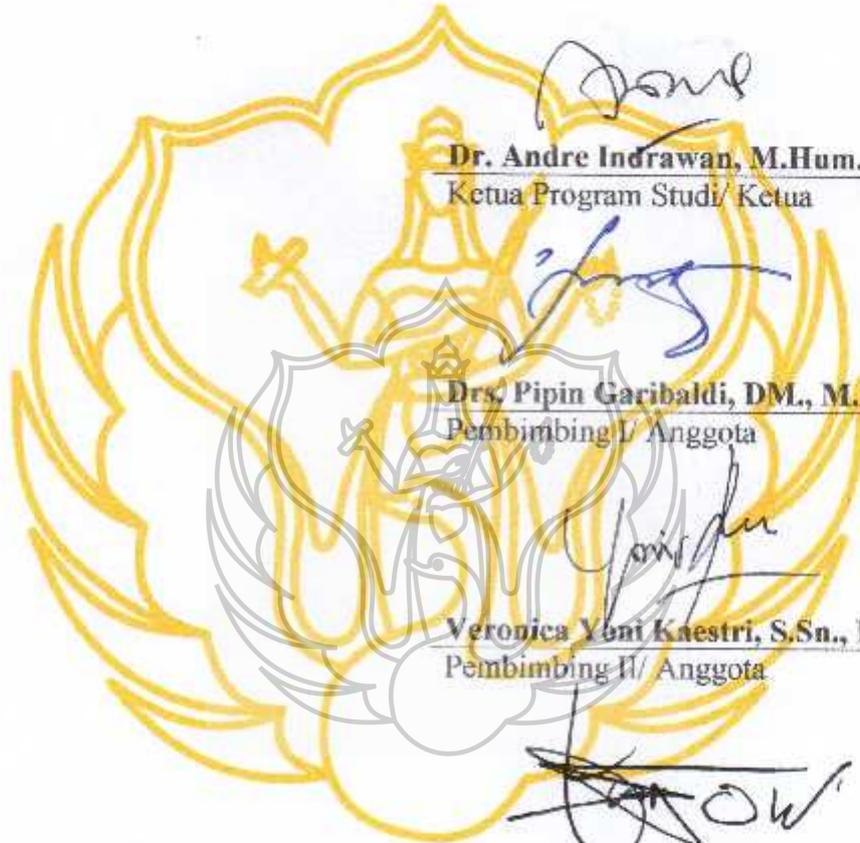
**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Semester Genap, 2016/ 2017**

## LEMBAR PENGESAHAN

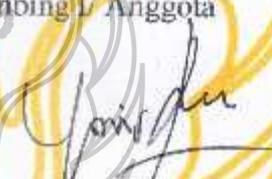
Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 12 Juli 2017.

Tim Penguji:



  
Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.  
Ketua Program Studi/ Ketua

  
Drs. Pipin Garibaldi, DM., M.Hum.  
Pembimbing I/ Anggota

  
Veronica Yuni Kaestri, S.Sn., M.Hum.  
Pembimbing II/ Anggota

  
Suryanto Wijaya, S.Mus., M.Hum.  
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.  
NIP. 19560630 198703 2 001

## MOTTO

Bapa manakah di antara kamu, jika anaknya minta ikan dari padanya, akan memberikan ular kepada anaknya itu ganti ikan?

-Lukas 11:11-



**PERSEMBAHAN**

Untuk Papi dan Mami



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang memungkinkan terselesaikannya skripsi ini. Adapun bagi pihak-pihak lain yang tak lepas campur tangannya dalam membantu dan mendukung penulisan skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus., selaku ketua Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta.
2. A. Gathut Bintarto T., S. Sos., S. Sn., M. A selaku sekretaris Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta
3. Drs. Pipin Garibaldi, DM.,M.Hum. selaku dosen pembimbing satu yang telah meluangkan waktu, mengajarkan kerangka berfikir, membimbing penulisan, dan memfasilitasi penelitian ini.
4. Veronica Yoni Kaestri, S. Sn., M. Humselaku dosen pembimbing dua yang banyak membantu dalam hal teknik penulisan ilmiah.
5. Ghery Jesaja Abrahams dan Julia Abrahams orang tua yang selalu memberi dukungan moral, materi, dan doa untuk setiap hal yang penulis jalani.
6. Mas Eko Balung, dosen mayor yang berperan sebagai orang tua, sahabat, dan kakak, yang begitu banyak membantu penulis baik perihal studi, pekerjaan, hingga urusan personal.
7. Untuk seluruh mahasiswa string angkatan 2012 yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu I love you gengs!!!
8. Teman-teman string Gereja Keluarga Allah Yogyakarta; Ko Dian, Kak elsa, Jati, Vendo, Joel, Thomas, Abdi, Ariel, Mbak Kiky. I LOVE YOU SO MUCH GUYS!!
9. Ajeng yang selalu menemani walaupun hanya lewat chat online disaat insomnia melanda dan dalam proses penulisan skripsi ini.
10. Mbak Manda, Mbak Yayang, Mas Arma makasih selalu kasih motifasi untuk selalu jadi orang yang maju, orang yang rajin, dan semua motifasi-motifasi yang luar biasa dan membangun.

11. Max, Arrow, Celine Dion Live in Las Vegas, Escape Plan, Pan, The Sound of Music semua yang membuat penulis tetap rileks dan tenang di tengah pengerjaan skripsi.
12. Seluruh pihak yang telah membantu penelitian dan penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Skripsi ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan dan menjadi sarana informasi mengenai bidang terkait. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis membuka diri bagi setiap saran dan kritik yang konstruktif untuk perbaikan penulisan di kemudian hari.

Yogyakarta, 2 Juni 2017



Penulis

## ABSTRAK

Konserto berkembang pesat dari zaman ke zaman. Mulai dari konserto barok, klasik dan romantik. Pada setiap perkembangan terdapat pengembangan yang signifikan dari aspek harmoni, notasi, ritme, hingga penempatan *cadenza*. Oleh karena banyaknya perkembangan yang terjadi, pemahaman tentang perbedaan *concerto* dari berbagai zaman menjadi penting. Sebagai salah satu konserto biola yang banyak dimainkan, *Mendelssohn Violin Concerto Op. 64 in E minor* juga perlu dipahami secara struktural agar dapat dibawakan dengan baik. Oleh karena itulah penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan konserto romantik dan analisis struktural *Mendelssohn Violin Concerto Op. 64 in E minor*. Melalui penelitian kualitatif diperoleh hasil bahwa konserto ini masih menggunakan *sonata form* atau bentuk sonata, yang terdiri dari eksposisi, pengembangan dan rekapitulasi. Konserto romantik lebih mengedepankan ekspresivitas, dan lebih kaya dalam segi harmoni, notasi, ritme, *range* nada, dinamik, dan sebagainya dibandingkan dengan konserto pada zaman sebelumnya.

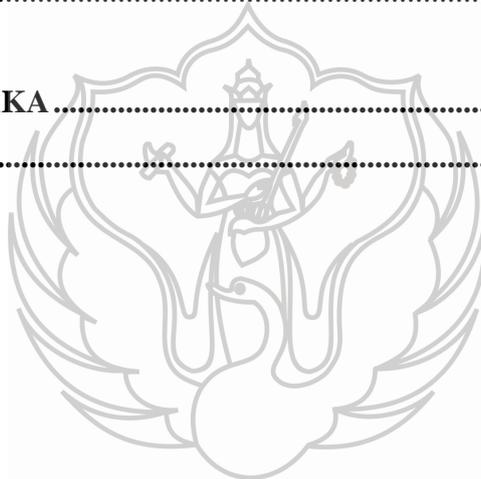
Kata kunci: struktural, konserto biola, Felix Mendelssohn.



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR NOTASI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
D. Tinjauan Pustaka .....	4
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II SEJARAH SINGKAT FELIX MENDELSSOHN, MUSIK ZAMAN ROMANTIK, DEFINISI SINGKAT KONSERTO dan CADENZA.....</b>	<b>8</b>
A. Felix Mendelssohn Bartholdy .....	8
B. Sejarah Musik Zaman Romantik.....	14
C. Definisi Singkat Konserto dan Cadenza .....	18
D. Konserto Barok .....	19
E. Konserto Klasik.....	20
F. Konserto Romantik .....	21

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Pengertian Metode Penelitian Kualitatif .....	23
B. Penentuan Objek Kajian.....	25
 <b>BAB IV ANALISIS STRUKTURAL .....</b>	 <b>29</b>
A. Bentuk .....	29
B. Struktural.....	33
 <b>BAB V PENUTUP .....</b>	 <b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	67
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>68</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>69</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Felix Mendelssohn Bartholdy .....	9
Gambar 2. Mendelssohn mengaba pertama kali dalam konser rutin di kediamannya .....	10
Gambar 3. Ludwig Berger.....	11
Gambar 4. Car Friedrich Zelter.....	12
Gambar 5. Mendelssohn dan Leipzig Gewandhaus Orchestra .....	13
Gambar 6. Ernest Theodor Amadeus Hoffmann.....	16
Gambar 7. Ferdinand David.....	17
Gambar 8. Sekelompok musisi zaman barok memainkan concerto grosso .....	20



## DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Introduksi.....	33
Notasi 2. Tema I dalam Eksposisi.....	34
Notasi 3. Pengembangan Tema I .....	35
Notasi 4. Pengembang II.....	37
Notasi 5. Transisi .....	39
Notasi 6. Pengulangan Tema I oleh Piano .....	40
Notasi 7. Transisi .....	42
Notasi 8. Pengembangan Tema I .....	43
Notasi 9. Pengembangan ke-2.....	44
Notasi 10. Pengembangan 3 .....	45
Notasi 11. Transisi Menuju Tema Dua dan Tema Dua.....	46
Notasi 12. Pengembangan Tema Dua .....	47
Notasi 13. Pengembangan Tema I .....	48
Notasi 14. Codetta.....	49
Notasi 15. Development.....	52
Notasi 16. Tema 1 Pada Development.....	53
Notasi 17. Pengembangan Tema 1.....	54
Notasi 18. Tema II dalam Development .....	56
Notasi 19. Cadenza.....	57
Notasi 20. Tema 1 dalam Rekapitulasi .....	59
Notasi 21. Tema II.....	60
Notasi 22. Transisi .....	61
Notasi 23. Pengembangan II .....	62
Notasi 24. Pengembangan II .....	63
Notasi 25. Transisi Menuju Coda.....	64
Notasi 26. Coda.....	65

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Konserto adalah sebuah komposisi musik yang ditulis untuk instrumen solo yang diiringi oleh orkestra untuk menunjukkan kevirtuositasansoloispada beberapa bagian karya.Namun sebelum mencapai definisi ini, kata konserto membutuhkan waktu selama lebih dari 200 tahun untuk berevolusi menjadi sebuah definisi yang kemudian disepakati oleh seluruh pihak. Kata konserto muncul pertama kali pada awal tahun 1500-an (Roeder, 1994 : 46). Arti konserto dalam bahasa Italia dan bahasa Inggris dapat juga berarti sebuah keharmonisan, penampilan dan sebuah kebersamaan untuk mencapai suatu tujuan.Dalam konteks permainan musik, kata konserto mengandung arti kebersamaan antar para musisi yang tergabung dalam suatu kelompok untuk bernyanyi dan bermain musik. Pada awalnya, konserto digunakan sebagai nama untuk jenis karya musik apapun, baik untuk vokal maupun instrumental, yang melibatkan banyak pemain di dalamnya. Namun seiring berjalannya waktu, kata konsertomulai digunakan hanya untuk bentuk komposisi tertentu saja, sebuah orkestra simfoni tampil bersama seorang solois (Roeder, 1994 : 52).

Pada masa Bach dan Handel di era barok, terdapat istilah *concerto grosso* dalam bahasa Italia yang dapat diartikan sebagai sebuah konserto besar. Karya *concerto grosso* dapat divisualisasikan sebagai sebuah karya yang ditulis untuk sebuah orkestra besar yang mengiringi sekelompok solois/ansambel kecil yang bermain solo. Seiring berjalannya waktu bentuk konserto mengalami

perubahan yang signifikan. Jumlah solois dalam suatu karya berkurang sehingga menjadi dua atau bahkan hanya satu orang. Di sini peran solois menjadi semakin besar dan solois dituntut untuk menampilkan kemahirannya dalam bermain musik, serta mengimbangi orkestra yang bermain bersamanya (Roeder, 1994:76).

Konserto-konserto semakin banyak dan berkembang terutama pada instrumen biola yang memberikan kesempatan kepada solis untuk bisa menunjukkan kevirtuositasannya masing-masing. Pengertian dari konserto biola adalah sebuah karya yang dibuat khusus untuk instrumen biola dengan teknik dan tingkat kesulitan yang tinggi. Biasanya, konserto biola terdiri dari 3 bagian yaitu cepat, lambat, cepat, kemudian di akhir setiap bagian akan ada waktu bagi solois untuk menunjukkan keahliannya tanpa iringan orkestra. Momen itu disebut *cadenza*, yang dapat diartikan sebagai improvisasi nada (Grove, 2003: 240). Berdasarkan latar belakang di atas maka, penelitian ini akan membahas tentang analisis struktural pada *Violin Concerto in E minor Op. 64* karya Mendelssohn. Mendelssohn memiliki nama lengkap Jakob Ludwig Felix Mendelssohn Bartholdy, Mendelssohn lahir di Hamburg pada tanggal 3 Februari 1809 dan meninggal pada tanggal 4 November 1847 (Grove, 1994 : 389). Pertama kali Mendelssohn belajar musik bersama Carl Friedrich Zelter, seorang komponis ternama di Berlin. Selain berprofesi sebagai seorang komponis, Mendelssohn juga merupakan seorang pianis, organisi, dan konduktor pada awal era romantik. Mendelssohn merupakan salah satu komponis penting pada abad ke-19 (Grove, 1994 : 390). Salah satu karyanya yang jenius dan sangat terkenal hingga saat ini ialah konserto biolanya dengan judul Mendelssohn *Violin Concerto op.64*

*in E Minor*. Mendelssohn pertama kali menunjukkan konserto ini kepada sahabatnya, seorang pemain biola yang sangat terkenal di Jerman bernama Ferdinand David. Mendelssohn adalah seorang pianis, maka dari itu pada saat ia membuat karya konserto biola ini, Mendelssohn banyak bertanya dan mendiskusikan tentang teknik-teknik biola dalam konserto ini bersama Ferdinand.

Pertama kali konserto ini dimainkan oleh Ferdinand pada tanggal 13 Maret 1845 di Leipzig *Gewandhaus Orchestra* bersama konduktor asal Denmark, Niels Gade (Steinberg, 1998:238).Konserto ini mendapat respon dan apresiasi yang sangat baik dari masyarakat dan diakui sebagai salah satu konserto terbaik sepanjang masa hingga hari ini.Karya ini terkenal dengan teknik *bowing* tangan kanan yang begitu rumit namun menunjukkan kevirtuositasan dari solois.Banyak pemain biola profesional yang melakukan rekaman dengan membawakan konserto ini, juga menjadi salah satu daftar repertoar di setiap konser dan lagu wajib untuk dibawakan pada sebuah kompetisi musik klasik (Rhoderick, 1997: 123).Teknik *bowing* yang digunakan salah satunya adalah teknik *legato staccato*.

Konserto biola dalam E minor ini merupakan salah satu repertoar yang akan dimainkan oleh penulis pada resital tugas akhir. Resital tugas akhir merupakan salah satu syarat kelulusan untuk mahasiswa dengan konsentrasi musik pertunjukan tingkat strata satu Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Di dalam tulisan ini penulis akan menganalisis struktur pada *Violin Concerto in E minor*.Hal ini dirasakan sangat perlu oleh penulis agar di dalam pementasannya, karya ini dapat dimainkan dengan baik.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas adalah :

1. Bagaimanakah perkembangan konsertoromantik ?
2. Bagaimanakah analisis struktural *Violin Concerto op.64 in E Minor* karya Mendelssohn bagian pertama?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan konserto romantik.
2. Untuk mengetahui structural *Violin Concerto in E minor Op. 64* karya Mendelssohn bagian pertama.

## **D. Tinjauan Pustaka**

Sebuah gagasan ilmiah membutuhkan dukungan gagasan agar tulisan tidak terlepas dari masalah yang akan dibahas, maka diperlukan dukungan oleh suatu studi pustaka. Menurut Purwono studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topic atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, jurnal ilmiah, tesis dan disertasi, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik. Berikut tinjauan pustaka yang mendukung gagasan pada penelitian ini:

1. Dr.Rhoderick J. McNeill dalam bukunya yang berjudul *Sejarah Musik 2* (1998) membahas tentang biografi Felix Mendelssohn. Mendelssohn

merupakan salah satu komponis penting pada abad ke-19 karena karyanya yang luar biasa dengan teknik yang sulit dan keterampilannya dalam teknik dan bentuk musiknya.

2. Alberto Bachmann dalam bukunya yang berjudul "*An Encyclopedia of the Violin*" (2008) membahas tentang pentingnya teknik bowing. Teknik tangan kanan adalah teknik yang terpenting dalam bermain biola, karena dengan teknik tangan kanan dapat menghasilkan artikulasi, frase dan kalimat musiknya.
3. Michael Thomas Roeder dalam bukunya yang berjudul "*A History of the Concerto*" (1996) mengatakan bahwa konserto adalah karya instrumental yang mempertahankan kontras antara sebuah ansambel orkestra dan sebuah grup lebih kecil/instrumen solo sebelum tahun 1700.
4. Allan W. Atlas dalam Stanley Sadie (ed.). *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*, London buku ini berisi tentang sejarah dan perkembangan konserto. Buku ini akan sangat membantu penulis dalam penulisan pada bab II.
5. Roger Karmien, *Music an Appreciation*, New York 1980; MC Grav-Hill, Inc. 1980. Buku ini berisi tentang bentuk sonata atau *sonata form*, sejarah konserto barok, sejarah konserto klasik, dan sejarah konserto romantik yang akan ditulis pada bab II.
6. David E. Campbell, dalam Stanley Sadie (ed.). *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*, London buku ini berisi tentang pengertian dan penjelasan tentang *cadenza* yang akan ditulis dalam bab II.

7. Leon Stein, *Structure and Style : The Study an Analysis of Musical Form*, New Jersey : Summy Birchard Music Publishing, 1979. Buku ini membantu penulis sebagai bahan dan acuan untuk menganalisis bentuk musik terutama dalam menganalisa bentuk structural konserto pada bab IV.

#### **E. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Prof. Dr. Sugiyono dalam bukunya (2009 : 6) mengatakan bahwa pendekatan penelitian kualitatif sering disebut dengan *naturalistic inquiry* (inkuirialamiah). Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis . Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan (Sugiyono, 2009 : 7). Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Apapun macam dan cara analisis data kualitatif suatu penelitian, yang akan dilakukan pertama kali adalah membaca fenomena. Setiap data kualitatif mempunyai karakteristiknya sendiri. Data kualitatif berada secara tersirat didalam sumber datanya. Sumber data kualitatif adalah catatan hasil observasi, transkrip wawancara mendalam (*depth interview*), dan dokumen-dokumen terkait berupa tulisan ataupun gambar. Menurut Moleong ( 2006 : 214 ), objek kajian merupakan sasaran yang menjadi fokus bahasan dalam sebuah kajian. Pada penulisan ini, objek kajian dalam penelitian adalah partitur *Violin Concerto Op.64*

*in E Minor* karya Mendelssohn yang ditinjau dari segi analisis struktural yang digunakan untuk memainkan karya tersebut.

Penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan pendekatan multidisiplin baik pendekatan sejarah maupun musikologi. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari empat bab yaitu:

- ) Bab I pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.
- ) Bab II berisikan tentang sejarah singkat Mendelssohn, sejarah musik pada era romantik, definisi singkat konsertodan *cadenza*.
- ) Bab III metode penelitian.
- ) Bab IV merupakan analisis struktural dari *Violin Concerto in E minor* karya Felix Mendelssohn bagian pertama.
- ) Bab V merupakan penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran.